

**SEGITIGA ABC**

**Studi Mengenai Nilai-nilai dalam Pemikiran Johan Galtung terkait Segitiga  
ABC dan Implementasinya bagi Masalah Konflik dan Kekerasan di GMIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



**OLEH**

**Dessy Ofliana Lika**

**19210041**

**FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA  
KUPANG  
2024**

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Segitiga ABC : Studi Mengenai Nilai-nilai dalam Pemikiran Johan Galtung terkait Segitiga ABC dan Implementasinya bagi Masalah Konflik dan Kekerasan di GMIT yang diajukan oleh Dassy Ofliana Likia

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan tim pembimbing:

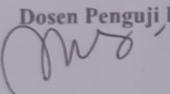
Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00 WITA

Tempat : Aula Serba Guna Fakultas Teologi-UKAW

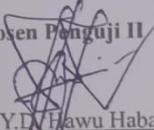
Dinyatakan : LULUS

### TIM PENGUJI

Dosen Penguji I  


Pdt. Mefibosed Radjah Pono, M.Si, Teol

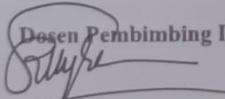
NIDN: 0825058201

Dosen Penguji II  


Pdt. Dr. Y.D. Hawu Haba, M.Th

NIDN: 0802027001

### TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I  


Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si

NIDN: 0830068501

Dosen Pembimbing II

Pdt. Dra. Lintje H. Pella, M.Si, Ph.D

NIDN: 0803116301



## **MOTTO**

**“Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia Yang Memberi Kekuatan  
Kepadaku.”**  
**(Filipi 4:13)**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

- 1. Allah Tritunggal**
- 2. Fakultas Teologi – Universitas Kristen Artha Wacana Kupang**
- 3. Gereja Masehi Injili di Timor**
- 4. Keluarga Tercinta: Bapak, Mama, dan Keenam Saudara Laki-laki**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penulisan .....	14
D. Metodologi .....	14
1. Metode Penelitian.....	15
2. Metode Penulisan .....	15
E. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB I RIWAYAT HIDUP JOHAN GALTUNG .....</b>	<b>17</b>
Pengantar.....	17
1.1 Riwayat Hidup Johan Galtung .....	17
1.1.1 Sejarah Kelahiran.....	17
1.1.2 Sejarah Pendidikan.....	19
1.1.3 Sejarah Pekerjaan.....	21
1.2 Konteks Kehidupan Masyarakat dalam kehidupan Johan Galtung.....	27
1.3 Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Johan Galtung .....	34
1.3.1 August Galtung .....	34
1.3.2 Profesor Sverre Holm dan Arne Naess .....	36
1.3.3 Mahatma Gandhi.....	37
1.4 Karya-karya Johan Galtung.....	38
1.4.1 <i>Theories of Conflict: Definitions, Dimensions, Negations, Formations</i> (Teori-teori Konflik: Definisi, Dimensi, Negasi, Formasi) 1958.....	38
1.4.2 <i>Theories of Peace, A Synthetic Approach to Peace Thinking</i> (Teori-teori Perdamaian, Pendekatan Sintetis terhadap Pemikiran Perdamaian) 1967 .....	39

1.4.3 <i>Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization</i> (Studi Perdamaian: Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban) 1996.....	41
1.4.4 <i>Searching for Peace The Road to TRANSCEND</i> (Mencari Kedamaian, Jalan menuju TRANSCEND) 2000 .....	44
1.4.5 <i>Transcend and Transform An Introduction to Conflict Work</i> (Melampaui dan Mengubah Sebuah Pengantar untuk Pekerjaan Konflik) 2004 .....	45
1.4.6 <i>Johan Galtung Pioneer of Peace Reseacrh</i> (Johan Galtung Pelopor Penelitian Perdamaian) 2013 .....	46
<b>Rangkuman.....</b>	<b>47</b>
 <b>BAB II SEGITIGA ABC JOHAN GALTUNG .....</b>	<b>48</b>
Pengantar.....	48
2.1 Definisi Konflik .....	48
2.1.1 Definisi Konflik Secara Umum.....	48
2.1.2 Definisi Konflik Menurut Para Ahli .....	49
2.1.3 Definisi Konflik Menurut Galtung.....	54
2.1.4 Hubungan Konflik dan Kekerasan.....	56
Konflik yang Meningkat : Kekerasan.....	56
2.1.5 Posisi Masyarakat dalam Konflik .....	56
a. Masyarakat : Konflik dan Kekerasan.....	56
b. Masyarakat : Perdamaian.....	59
c. Masyarakat Aktual (Ideal) .....	63
2.2 Segitiga Kekerasan Galtung.....	64
2.2.1 Definisi Kekerasan Menurut Galtung .....	64
2.2.2 Tipologi Kekerasan Menurut Galtung .....	66
a. Kekerasan Langsung .....	67
b. Kekerasan Struktural .....	68
c. Kekerasan Kultural .....	69
2.3 Keunikan Pemikiran Galtung terkait Segitiga Kekerasan.....	70
2.4 Kelebihan dan Kekurangan dari Pemikiran Johan Galtung .....	75
2.4.1 Kelebihan dari Pemikiran Galtung.....	75
2.4.2 Kekurangan dari Pemikiran Galtung.....	81
2.5 Catatan Kritis Penulis terhadap Pemikiran Galtung.....	83
<b>Rangkuman.....</b>	<b>84</b>
 <b>BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DARI SEGITIGA ABC JOHAN GALTUNG DALAM KONTEKS GMTI .....</b>	<b>86</b>
Pengantar .....	86
3.1 Konteks Konflik dan Kekerasan dalam GMTI .....	86
3.1.1 Konteks Konflik dalam GMTI .....	86

3.1.2 Konteks Kekerasan dalam GMIT .....	89
3.2 Menempatkan Pemikiran Johan Galtung terhadap Konflik dan Kekerasan dalam GMIT .....	94
3.3 Mengatasi Konflik dan Kekerasan dalam GMIT dengan sumbangan Johan Galtung.....	98
3.4 Refleksi Teologis .....	101
3.4.1 Pandangan Alkitab tentang Kekerasan .....	102
3.4.2 Metafora Keluarga Allah .....	107
3.4.3 GMIT sebagai Keluarga Allah menunjukkan bahwa dalam Jemaat tidak ada Perbedaan .....	109
3.4.5 Gereja sebagai Keluarga Allah menunjukkan adanya hubungan yang erat antara sesama anggota Jemaat serta mewujudkan hakekat Persekutuan .....	110
<b>Rangkuman.....</b>	<b>110</b>
 <b>PENUTUP.....</b>	 <b>125</b>
Kesimpulan .....	125
Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>CURICULLUM VITAE .....</b>	

## **KATA PENGANTAR**

Syukur hanya bagi Allah Tritunggal, yang melalui tuntunan-Nya, penulis bisa sampai pada tahap ini. Ia mengizinkan berbagai hal dialami oleh penulis dalam proses penulis mengalami-Nya. Terkhususnya selama proses perkuliahan dan perjalanan penulisan skripsi ini yang cukup panjang. Penulis sangat menyadari bahwa ini bukan akhir dari sebuah perjuangan, melainkan pintu menuju perjalanan pelayanan yang lebih luas. Karena itu, segala kemuliaan hanya bagi Allah yang telah memulai pekerjaan baik itu dan yang tidak akan pernah membiarkan penulis menyelesaikannya seorang diri.

Tahap ini dan semua proses yang telah dialami penulis, menjadi pembelajaran yang turut membentuk kepribadian penulis. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan menjawab panggilan Tuhan penulis tidak sendirian. Tuhan menempatkan orang-orang luar biasa dalam lingkaran kehidupan penulis. Karena itu, dengan tulus hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga Besar Rumah Ibu tercinta, Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Bapak, mama dosen, bersama bapak, mama, dan kakak pegawai.
2. Kakak Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Mama Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si, Ph.D, selaku dosen pembimbing II, yang tidak pernah lelah mencari, membimbing, mengingatkan, memberi dukungan dan telah membantu penulis dengan berbagai pikiran-pikiran kritis serta dengan

kesabaran dan kerendahan hati mau bergumul bersama dan memahami segala kelemahan penulis.

3. Mama Pdt. Anika C. Takene, M.Th, selaku dosen Pembimbing Akademik yang tidak pernah berhenti mendukung proses penulis selama menempuh pendidikan sejak semester I-VIII di perguruan tinggi ini.
4. Bapak Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA. Selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah menolong penulis demi kelancaran proses belajar penulis dalam perkuliahan.
5. Mama Pdt. Bernike M. Radja-Ditte, S.Th, selaku mentor ketika penulis menjalankan masa praktik Collegium Pastorale yang terus mendukung dan mendoakan penulis bersama keluarga.
6. Keluarga terkasih, bapak, mama, kakak Yonar, kakak Fila, kakak Rafly, kakak Arnold, adik Ma'e, dan adik Radith yang selalu mendoakan, mengasihi, dan mendukung penulis dalam setiap proses kehidupan penulis.
7. Keluarga besar Lika-Lay yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi.
8. Sahabat terkasih : Maria Hendelina Fatu, A.Md, Kes. dan Nindya Rahmandany Ahmad, S.Pd yang selalu mengasihi dan mendukung penulis.
9. Keluarga besar angkatan 2019 yang selalu saling mendukung dalam cinta dan kasih, sekaligus telah menjadi lingkungan yang baik bagi pembentukan pribadi penulis.
10. Semua orang terkasih yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Diri sendiri, Dessy Ofliana Lika. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah. Ini merupakan sebuah pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis sangat berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam semangat belajar. Namun, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan atau ekspektasi pembaca. Karena itu, penulis menantikan usul saran dan diskusi-diskusi yang tentu akan melengkapi dan memperkaya tulisan ini.

Nasipanaf, Juni 2024

Dessy Ofliana Lika